

# Optimalisasi Perencanaan Karier Siswa SMK Muhammadiyah 3 Karanganyar melalui Pendekatan Psikoedukatif

<sup>1)</sup>Faqih Purnomosidi\*, <sup>2)</sup>King Kalbu Sarjanannadil

<sup>1,2)</sup>Program Studi Psikologi, Universitas Sahid Surakarta, Surakarta, Indonesia

Email Corresponding: [Faqih@usahidsolo.ac.id](mailto:Faqih@usahidsolo.ac.id)\*

## INFORMASI ARTIKEL

## ABSTRAK

### Kata Kunci:

Perencanaan karir  
Psikoedukasi karir  
Kematangan karir  
Siswa SMK  
Kesiapan karir

Perencanaan karier merupakan aspek penting bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja maupun pendidikan lanjutan. Namun, hasil identifikasi awal menunjukkan bahwa siswa SMK Muhammadiyah 3 Karanganyar masih mengalami kebingungan dalam menentukan tujuan karier, keterbatasan pemahaman mengenai tahapan perencanaan karier, serta kurangnya kepercayaan diri dalam mengambil keputusan karier. Kondisi ini dipengaruhi oleh karakteristik siswa yang berada pada fase remaja, yaitu masa transisi yang ditandai dengan proses eksplorasi diri dan pencarian arah masa depan. Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui psikoedukasi perencanaan karier dengan metode edukasi dan diskusi interaktif. Kegiatan dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 Karanganyar dengan melibatkan 40 siswa kelas XII sebagai peserta. Tahapan pelaksanaan meliputi penyampaian materi mengenai konsep dan tahapan perencanaan karier, eksplorasi minat dan tujuan karier, serta diskusi reflektif untuk mendorong keberanian siswa dalam menyampaikan rencana karier. Evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif berdasarkan keaktifan peserta selama kegiatan, kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, serta partisipasi dalam diskusi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap proses perencanaan karier, tujuan karier, serta meningkatnya keberanian siswa dalam mengemukakan rencana dan keputusan karier yang ingin dicapai. Kegiatan psikoedukasi ini memberikan dampak positif dalam memperkuat kesiapan karier siswa SMK sebagai bekal menghadapi transisi menuju dunia kerja atau pendidikan lanjutan.

## ABSTRACT

### Keywords:

Career planning  
Career psychoeducation  
Career maturity  
Vocational high school students  
Career readiness

Career planning is an essential aspect for vocational high school students who are prepared to enter the workforce or pursue further education. However, the initial needs assessment revealed that students of SMK Muhammadiyah 3 Karanganyar still experience confusion in determining career goals, have limited understanding of the stages of career planning, and lack confidence in making career decisions. This condition is influenced by the developmental characteristics of students who are in adolescence, a transitional phase marked by self-exploration and the search for future direction. To address these challenges, this community service activity was implemented through career planning psychoeducation using educational sessions and interactive discussions. The activity was conducted at SMK Muhammadiyah 3 Karanganyar and involved 40 twelfth-grade students as participants. The implementation stages included the delivery of materials on the concepts and stages of career planning, exploration of interests and career goals, and reflective discussions to encourage students' confidence in expressing their career plans. The evaluation was conducted descriptively based on students' level of engagement during the activity, their ability to respond to questions, and their participation in discussions. The results indicated an improvement in students' understanding of the career planning process and career goals, as well as increased confidence in expressing career plans and making career-related decisions. This psychoeducational activity had a positive impact on strengthening vocational high school students' career readiness as preparation for the transition to the world of work or further education.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## I. PENDAHULUAN

Perencanaan karir merupakan proses strategis yang membantu siswa dalam menentukan tujuan karir dimasa depan serta bagaimana langkah yang perlu diambil untuk mencapainya. Pada siswa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) perencanaan karir sangat penting karena pendidikan SMK secara langsung berkaitan dengan dunia kerja, keterampilan vokasi, dan kesiapan lulusan untuk menyongsong dunia profesional atau pendidikan lanjutan. Peserta didik SMK umumnya berada pada masa remaja dimana masa ini merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa yang sedang mengalami tahapan eskplorasi. Sehingga masa remaja harus sudah bisa mulai mengambil keputusan tentang karirnya (Ali, 2016). Berdasarkan riset sebelumnya menunjukkan masih terdapat siswa yang belum memahami tentang pilihan karir maupun jalur pendidikan lanjutan yang tersedia setelah lulus sekolah (Abdul Karim, 2021). Perencanaan karier merupakan kompetensi penting bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja, pendidikan lanjutan, maupun wirausaha setelah lulus. Idealnya, siswa SMK telah memiliki pemahaman mengenai potensi diri, pilihan karier yang relevan dengan kompetensi keahlian, serta keberanian dalam mengambil keputusan karier secara realistis. Namun, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya tercapai pada siswa SMK Muhammadiyah 3 Karanganyar.

Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah, ditemukan bahwa sebagian siswa kelas XII masih mengalami kebingungan dalam menentukan tujuan karier setelah lulus. Siswa cenderung belum mampu mengaitkan kompetensi keahlian yang dimiliki dengan pilihan karier yang tersedia di dunia kerja maupun pendidikan lanjutan. Selain itu, siswa juga menunjukkan keraguan dan kurangnya kepercayaan diri dalam menyampaikan rencana karier, serta masih bergantung pada arahan lingkungan tanpa pertimbangan yang matang. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai tahapan perencanaan karier dan proses pengambilan keputusan karier.

SMK Muhammadiyah 3 Karanganyar secara geografis berada di wilayah yang dekat dengan kawasan industri dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), seperti industri garmen, manufaktur ringan, bengkel otomotif, kuliner, dan jasa. Sekolah juga memiliki peluang kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) melalui program magang atau praktik kerja lapangan. Namun, potensi lingkungan tersebut belum dimanfaatkan secara optimal oleh siswa sebagai dasar dalam merencanakan karier masa depan. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara peluang lingkungan yang tersedia dan kesiapan karier siswa.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan intervensi berupa psikoedukasi perencanaan karier yang berfokus pada peningkatan pemahaman siswa terhadap potensi diri, pilihan karier, serta keberanian dalam mengambil keputusan karier. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sebagai upaya pendampingan edukatif bagi siswa SMK Muhammadiyah 3 Karanganyar agar memiliki kesiapan karier yang lebih baik dan mampu menghadapi transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja atau pendidikan lanjutan secara lebih terarah.

## II. MASALAH

Permasalahan Mitra menunjukkan siswa belum memiliki perencanaan karir yang jelas dan realistis, seperti masih merasa bingung antara kerja, kuliah, atau wirausaha. Kurangnya pemahaman tentang potensi diri, meliputi kekuatan dan kelemahan pribadi. Selain itu siswa juga memiliki minimnya wawasan tentang dunia kerja, kualifikasi dan *soft skill* yang dibutuhkan industri serta jalur karir jangka pendek dan jangka panjang. Sedangkan pada sistem sekolah yaitu belum optimal dalam pendampingan karir terstruktur dan kegiatan karir masih bersifat Insidental. Menjelesakan dan menggambarkan masalah yang ada pada lokasi pengabdian masyarakat, pada bagian ini diminta. Potensi wilayah ini sangat mendukung kegiatan perencanaan karir, karena siswa memiliki peluang nyata untuk bekerja, melanjutkan pendidikan, atau berwirausaha setelah lulus.



Gambar 1. SMK Muhammadiyah 3 Karanganyar

Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah, permasalahan prioritas yang dihadapi mitra difokuskan pada aspek pendidikan, khususnya dalam layanan perencanaan karier siswa. Permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Siswa belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai perencanaan karier, termasuk tahapan perencanaan karier dan pilihan karier yang sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki.
2. Siswa mengalami kebingungan dan keraguan dalam menentukan tujuan karier setelah lulus, baik untuk bekerja, melanjutkan pendidikan, maupun berwirausaha.
3. Keberanian dan kepercayaan diri siswa dalam mengambil serta mengemukakan keputusan karier masih rendah, yang terlihat dari ketergantungan pada arahan lingkungan tanpa pertimbangan yang matang.
4. Program edukasi dan pendampingan perencanaan karier di sekolah belum berjalan secara optimal dan terstruktur, sehingga siswa belum memperoleh pembekalan karier yang sistematis dan aplikatif.
5. Permasalahan sosial berupa keterbatasan dukungan lingkungan dan informasi karier berperan sebagai faktor pendukung yang memperkuat urgensi pelaksanaan kegiatan psikoedukasi perencanaan karier bagi siswa SMK Muhammadiyah 3 Karanganyar.

### III. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 Karanganyar dengan sasaran 40 siswa kelas XII. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan perencanaan karier berbasis psikoedukasi, yang dilaksanakan secara sistematis melalui tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu, tempat, dan sasaran kegiatan. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan identifikasi awal kebutuhan siswa melalui diskusi singkat dan tanya jawab dengan siswa serta guru pendamping. Selain itu, tim menyusun materi psikoedukasi dan workshop perencanaan karier yang disesuaikan dengan karakteristik siswa SMK.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu psikoedukasi perencanaan karier dan workshop serta pendampingan perencanaan karier. Psikoedukasi perencanaan karier dilaksanakan melalui penyampaian materi dan diskusi interaktif mengenai konsep dan tahapan perencanaan karier, peran keluarga dan lingkungan dalam perencanaan karier, pandangan psikologi terhadap karier, serta nilai-nilai Islam dalam membangun etos kerja dan tanggung jawab karier. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dasar siswa tentang perencanaan karier.

#### 3. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif kualitatif setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai. Teknik evaluasi meliputi observasi keaktifan siswa selama kegiatan, tanya jawab, serta diskusi reflektif. Indikator keberhasilan kegiatan ditentukan berdasarkan (1) keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan, (2) kemampuan siswa dalam menjelaskan kembali konsep perencanaan karier, dan (3) keberanian siswa dalam menyampaikan rencana serta keputusan karier. Hasil evaluasi digunakan untuk menilai dampak kegiatan terhadap peningkatan pemahaman dan kesiapan karier siswa SMK Muhammadiyah 3 Karanganyar.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan pada tanggal 10 Desember 2025 di SMK Muhammadiyah 3 Karanganyar. Sasaran kegiatan adalah siswa kelas 3 dengan jumlah 40 peserta hadir. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan menggunakan metode Psikoedukasi Perencanaan Karir. Pada tahap ini, tim pelaksana mengadakan edukasi kepada siswa mengenai peran keluarga dalam perencanaan karier, pandangan psikologi terhadap karier, dan perspektif islam tentang karier. Selain itu pada kegiatan ini juga diberikan penjelasan terkait jalur karier setelah SMK, serta kebutuhan dunia kerja dan soft skill. Selain itu juga adanya pendampingan penyusunan rencana karier siswa melalui diskusi. Berdasarkan studi sebelumnya menunjukkan bahwa perencanaan karier secara signifikan dapat menurunkan kecemasan dalam memilih karier serta meningkatkan kepercayaan diri peserta. Hal Ini menunjukkan bahwa pemberian intervensi edukasi terkait perencanaan karier dapat mempersiapkan psikologis siswa menghadapi dunia kerja (Elfina & Weißmann, 2025), meningkatkan kepercayaan diri dalam memberikan keputusan karier bagi lulusan baru (Ramadani & Muhid, 2022), dan pemahaman individu mengenai tujuan bidang minat karier (Prabandini, Mulyana Olievia Puspitadewi, 2015).



Gambar 1. Kegiatan Psikoedukasi Perencanaan Karir

Dalam kegiatan pengabdian peserta diberi pemahaman bahwa peran keluarga dalam perencanaan karier merupakan faktor yang sangat penting. Hal ini karena keluarga memiliki peran yang paling dekat dengan siswa dalam tahapan pembentukan nilai, aspirasi, dan dukungan emosional siswa. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh terhadap perencanaan karier siswa, memberikan informasi, serta dukungan siswa dalam membuat keputusan karier yang lebih baik. Adanya hubungan positif dan signifikan antara dukungan keluarga dan perencanaan karier siswa, dengan nilai korelasi sebesar 0,788 (Safitri, 2025). Peran keluarga yang tinggi berpengaruh dalam kemandirian siswa dalam mengambil keputusan karier (Solikhati, Novera, 2021). Orang yang menerima dukungan keluarga yang tinggi maka akan menerima dukungan emosional sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri untuk memperoleh pengetahuan informasi yang banyak terkait karier (Fiqih, 2016).

Materi lain terkait pendekatan psikologi terhadap karier juga menekankan bahwa *self awareness* merupakan dasar penting dalam perencanaan karier. Individu dengan pemahaman yang baik terhadap kompetensi diri, kepercayaan diri serta nilai-nilai pribadi cenderung lebih mampu membuat keputusan karier yang matang dan realistis. Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan perencanaan karier dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan siswa dalam membuat keputusan karier yang lebih tepat (Nurlaely Izzawati, 2015). Aspek psikologis seperti aspek motivasi, kepercayaan diri dan pemahaman terhadap tujuan hidup

berperan penting dalam mendukung individu mengatasi tantangan dalam membuat keputusan karir khususnya pada masa transisi dari dunia pendidikan menuju dunia kerja. Menurut penelitian menunjukkan ada hubungan signifikan dan positif antar konsep diri dengan perencanaan karir peserta didik (Berliana Meiky Widianita, Tri Suyati, 2024).

Siswa juga dibekali materi terkait perspektif karir menurut Islam. Dalam pandangan agama Islam, pekerjaan dipandang sebagai bagian penting dari kehidupan yang memiliki dimensi spiritual, moral, dan sosial. Ajaran Islam menekankan bahwa bekerja dan membangun karir harus dilandasi oleh prinsip-prinsip nilai Islam seperti kejujuran, etika, manfaat bagi diri sendiri dan masyarakat (*maslahah*), serta niat karena ibadah kepada Allah SWT. Berdasarkan penelitian menunjukkan pemahaman diri siswa dan nilai Islam dalam menentukan tujuan karir menjadi rujukan dalam menetapkan arah karir dan bukan hanya faktor duniawi semata (Nuraini et al., 2019).

Pada kegiatan ini siswa terlihat antusias mengikuti psikoedukasi terkait perencanaan karir. Hal ini dapat dilihat dengan antusias siswa dalam menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan narasumber. Diskusi berjalan cukup aktif ditunjukkan dengan siswa menjawab dengan percaya diri terkait perencanaan karir siswa dan tujuan karir ataupun cita-cita siswa.



Gambar 2. Diskusi Perencanaan Karir

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan pemahaman tentang proses perencanaan karir dan keberanian untuk mengambil keputusan karir berdasarkan pengetahuan yang diperoleh. Ini selaras dengan penelitian yang menunjukkan bahwa psikoedukasi dirancang untuk dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa terhadap kompetensi perencanaan karir mereka (Yunita Dwi Aryani, Akhmad Fajar Prasetya, Muya Barida, Dody Hartanto, 2025). Penelitian di SMK menunjukkan bahwa perencanaan karir bagi siswa dari setiap kelompok pada indikator belajar informasi karir memiliki skor 72,11%, pemahaman potensi diri dengan skor 70,28%, berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan yang mendukung pilihan karir dengan skor 69,59%, berdiskusi dengan orang lain 70,49% dan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan skor 69,62% (Juwanto, Juntika Nurihsan, 2024). Adapun faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan karir yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dilihat dari kemampuan yang dimiliki, bakat dan minat, dan kesehatan jasmani. Sedangkan faktor eksternal dilihat dari sudut pandang ekonomi, keluarga, teman sebaya. Dalam keluarga Orang tua memiliki peranan penting dalam membimbing anaknya. Dukungan orang tua sangat penting bagi bagi siswa dalam proses perencanaan karir (Febri Wandha Putra, A. Muri Yusuf, 2019).

Peningkatan pemahaman dan keberanian siswa dalam menyampaikan rencana karier tidak terlepas dari pendekatan psikoedukasi yang digunakan. Metode ini memungkinkan siswa memperoleh pemahaman konseptual sekaligus ruang refleksi diri melalui diskusi interaktif. Temuan ini sejalan dengan hasil kegiatan pengabdian sebelumnya yang menunjukkan bahwa psikoedukasi dan pendampingan karier mampu meningkatkan kesadaran diri, pemahaman pilihan karier, serta kesiapan pengambilan keputusan pada siswa sekolah menengah (Damayanti et al., 2018). Pendekatan psikoedukasi yang dilakukan menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memperoleh teori tentang perencanaan karir tetapi juga dibimbing untuk menyusun



rencana karir personal yang realistis. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa memiliki gambaran nyata mengenai langkah yang perlu ditempuh setelah lulus sekolah, baik untuk masuk ke dunia kerja, melanjutkan pendidikan tinggi, maupun mengembangkan keterampilan tambahan yang mendukung karir siswa.

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan adanya perubahan positif pada siswa SMK Muhammadiyah 3 Karanganyar dalam memahami perencanaan karier. Setelah mengikuti rangkaian psikoedukasi dan workshop, siswa menunjukkan pemahaman yang lebih jelas mengenai pilihan jalur setelah lulus sekolah, baik memasuki dunia kerja, melanjutkan pendidikan, maupun mengembangkan keterampilan tambahan yang relevan dengan minat dan potensi diri. Perubahan ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menjelaskan kembali tahapan perencanaan karier serta mengemukakan rencana karier secara lebih terarah dibandingkan kondisi awal kegiatan. Selain itu, integrasi antara penyampaian materi dan workshop aplikatif memberikan pengalaman belajar yang kontekstual bagi siswa SMK. Siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga didampingi untuk menyusun rencana karier sesuai dengan kompetensi keahlian dan peluang lingkungan sekitar.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan

Aspek	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
Pemahaman perencanaan karir	Terbatas dan umum	Lebih jelas dan terarah
Keberanian berpendapat	Rendah	Meningkat
Pemahaman karir	Belum spesifik	Lebih variatif dan realistis

Meskipun evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif tanpa pengukuran kuantitatif, keaktifan siswa, kualitas respons dalam diskusi, serta keberanian dalam mengemukakan tujuan karier menjadi indikator penting keberhasilan kegiatan. Dengan demikian, kegiatan psikoedukasi perencanaan karier ini efektif sebagai bentuk pendampingan awal untuk memperkuat kesiapan karier siswa SMK, meskipun masih diperlukan tindak lanjut berupa pendampingan berkelanjutan agar perencanaan karier siswa semakin matang dan realistis.

## V. KESIMPULAN

Kegiatan psikoedukasi perencanaan karier pada siswa SMK Muhammadiyah 3 Karanganyar menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan kesiapan karier siswa, yang tercermin dari kemampuan siswa dalam mengenali pilihan karier serta keberanian menyampaikan rencana karier. Pendekatan psikoedukatif yang mengintegrasikan aspek psikologis, dukungan keluarga, nilai keislaman, dan informasi dunia kerja dinilai sesuai dengan kebutuhan siswa SMK. Berdasarkan evaluasi deskriptif terhadap keaktifan dan partisipasi siswa selama kegiatan, program ini efektif sebagai upaya edukatif awal dalam mendukung kesiapan karier siswa dan layak untuk dikembangkan pada kegiatan pengabdian selanjutnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih untuk pihak terkait yaitu Universitas Sahid Surakarta dan SMK Muhammadiyah 3 Karanganyar yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim, N. S. (2021). Career Guidance Services to Form a Career Identity For Vocational High School Students. *BISMA The Journal Of Counseling*, 5(3), 259–266. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/bisma.v5i3>
- Ali, M. (2016). Dukungan Keluarga , Peran Keputusan Karir , Dan Career Indecision Siswa Sekolah Madiun. *PALASTREN*, 9(2), 279–304.
- Berliana Meiky Widianita, Tri Suyati, P. D. Y. (2024). Hubungan antara Konsep Diri dengan Perencanaan Karir Peserta Didik SMK Negeri 5 Semarang. *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 4(September), 189–199.
- Damayanti, D., Widyowati, A., Psikologi, F., & Ahmad, U. (2018). *Peningkatan Career Decison Making*

- Self Efficacy ( Cdmse ) Melalui Pelatihan Perencanaan. 15(1), 35–45.*
- Elfina, M. L., & Weißmann, R. (2025). The Effect of Career Plan Training on Career Anxiety and Career Self- Efficacy. *Journal An-Nafs*, 1–12.
- Febri Wandha Putra, A. Muri Yusuf, S. (2019). Analysis of parent support in career planning of vocational students. *KONSELOR*, 8(2), 47–51. <https://doi.org/10.24036/0201982105428-0-00>
- Fiqih, I. (2016). Fiqih Istifarani. 2016. “Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Depok.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 4(5). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(5).
- Juwanto, Juntika Nurihsan, N. R. (2024). Vocational Student Career Planning Reviewed from Bengkulu Subculture. *JOMSIGN : Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*, 8, 51–62.
- Nuraini, P., Tawil, T., & Subiyanto, S. (2019). *The Impact of Islamic-Based Career Information Service to Improve Career Aspirations of Students*.
- Nurlaely Izzawati, L. L. (2015). Efektivitas Pelatihan Perencanaan Karir Terhadap Peningkatan Efikasi Diri Dalam Pengambilan Keputusan Karir. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 10(1).
- Prabandini, Mulyana Olievia Puspitadewi, W. S. (2015). Pengaruh Pelatihan Perencanaan Karir untuk Meningkatkan Efi kasi Diri terhadap Pilihan Bidang Minat Karir Psikologi. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 5(2).
- Ramadani, D. N., & Muhid, A. (2022). *Effectiveness of career planning training to improve career decision self-effi cacy in fresh graduates : literature review Efektivitas pelatihan perencanaan karier untuk meningkatkan career decision self-e ffi cacy pada fresh graduate : literature review. 17(April), 56–63.*
- Safitri, D. (2025). Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Perencanaan Karir Siswa di SMA Negeri 2 Sungai Selan. *IJoCE : Indonesian Journal of Counseling and Education*, 6(1), 26–33.
- Solikhati, Novera, S. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa. *Indonesia Journal of Guidance and Counseling Theory and Application*, 10(1), 64–71.
- Yunita Dwi Aryani, Akhmad Fajar Prasetya, Muya Barida, Dody Hartanto, A. R. K. (2025). Profil Psikoedukasi Self-Efficay dalam perencanaan karir siswa dan implikasinya terhadap nilai filsafat pendidikan. *BIKOLING: Jurnal Ilmu Bimbingan Dan Konseling*, 02, 37–42.